

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sering terjadi ketika mengajarkan permainan bolabasket terutama dalam mengajarkan passing bisa dilihat berdasarkan dari peneliti melakukan observasi pada hari Selasa 22 Oktober – Senin, 29 Oktober 2019. Dari sekian materi yang diajarkan peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran khususnya pada materi passing. Masalah tersebut dilihat berdasarkan hasil observasi pada tanggal Jumat, 25 Oktober 2019.

Berdasarkan hasil *pretest* yang peneliti dapatkan di SMP Negeri 1 Singaraja pada peserta didik kelas VII, ditemukan permasalahan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran teknik dasar *passing chest pass dan bounce pass* dalam bola basket dapat dikatakan masih kurang, dimana dari 205 peserta didik kelas VIIA1, VIIA2, VIIA3, VIIA4, dan VIIA5 masih banyak peserta didik yang tidak lulus atau hasil belajar peserta didik masih rendah dengan presentase 22,22% (45 peserta didik) yang tuntas dan 77,78% (160 peserta didik) yang tidak tuntas sesuai dengan KKM yaitu 75. Hal ini disebabkan karena peserta didik cenderung kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Mereka terkadang membuat diskusi sendiri di luar pelajaran, sibuk mengerjakan pekerjaan lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, mengantuk, atau membuat tugas lain di luar mata pelajaran yang bersangkutan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat, motivasi, dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif.

Harapan yang diinginkan oleh pemerintah dari PJOK yaitu menjadikan peserta didik lebih bugar, membentuk keterampilan gerak peserta didik menjadi lebih aktif, membentuk pikiran peserta didik lebih kritis, melatih keterampilan sosial serta menjadikan emosional peserta didik agar lebih baik. Dalam hal itu ada guru yang berperan penting.

Peranan guru pendidikan jasmani harus dapat menekankan pada peserta didik bahwa penguasaan keterampilan motorik bukan merupakan satu-satunya tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran, namun ada tujuan-tujuan pendidikan lain yang harus ditumbuhkembangkan dalam diri peserta didik sebagai individu utuh yang sedang tumbuh dan berkembang. tujuan-tujuan pendidikan tersebut adalah pengembangan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik baik yang melibatkan dimensi kognitif, afektif, psikomotor, maupun sosial dalam pengertian yang lebih luas.

Selama ini guru pendidikan jasmani dalam pengajarannya masih banyak menganut sistem pendekatan yang konvensional atau bersifat teacher center, dimana peserta didik hanya mendapatkan informasi langsung dari guru. Meskipun pengajaran seperti ini dapat meningkatkan penguasaan keterampilan yang akan diajarkan, namun kekurangannya adalah peserta didik tidak berperan aktif dan hanya mengandalkan guru sebagai pemberi informasi yang baru. Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi dan tidak berkembangnya kreatifitas peserta didik ketika pembelajaran berlangsung khususnya pembelajaran permainan bolabasket. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hal seperti ini terjadi karena model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menggugah minat dan partisipasi peserta didik, bahkan ketika mempelajari keterampilan yang kompleks seperti passing (*passing chest pass* dan *bounce pass*) dalam permainan bolabasket. Dengan demikian, guru harus dapat memposisikan diri sebagai fasilitator dan juga mediator ketika proses pembelajaran berlangsung agar dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih bertanggung jawab.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, penulis akan mencoba memberikan salah satu solusi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang bertujuan untuk memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani, khususnya keterampilan passing (*passing chest pass* dan *bounce pass*) dalam permainan bolabasket. Pada pembelajaran kooperatif peserta didik didorong untuk dapat bekerjasama dan berinteraksi dengan peserta didik yang lain agar tugas yang diberikan dapat diselesaikan. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar diharapkan peserta didik lebih termotivasi dan kegiatan yang sedang dilakukan menarik sehingga hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar teman dalam kelompok akan saling membantu dalam mempersiapkan melakukan passing dalam permainan bola basket.

Dari sekian banyak materi yang harus disampaikan guru PJOK salah satunya adalah pembelajaran bola basket. Permainan bolabasket adalah permainan yang dimainkan dengan tangan, dalam arti bola selalu dimainkan

dari tangan ke tangan pemain dalam satu regu. Permainan bolabasket memiliki gerakan yang lengkap, seperti gerakan kaki pada saat berlari dan gerakan tangan pada saat menggiring bola ke keranjang lawan.

Dalam melakukan passing (*passing chest pass* dan *bounce pass*) dibutuhkan koordinasi antara kaki dan tangan yang baik. Pada dasarnya teknik dasar permainan bolabasket seperti passing akan dapat dikuasai dengan baik, apabila proses pembelajaran dan penggunaan model pembelajarannya baik dan tepat.

Berdasarkan data yang diperoleh Khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola basket menunjukkan bahwa siswa kurang mengamati demonstrasi yang di peragakan oleh temannya atau guru, Siswa belum berani mengemukakan pendapat dan bertanya dalam kegiatan pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket, Dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket ada beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, Siswa terlihat masih malas mencoba gerakan teknik dasar *passing* bola basket, siswa belum bisa memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran, siswa masih takut dengan bola basket dan siswa kurang bersemangat dalam melakukan teknik dasar *passing* bola basket. Jadi kesimpulan dari data observasi di kelas VII dengan berbagai masalah yang ditemukan, masalah yang lebih diutamakan untuk diangkat sebagai bahan penelitian yaitu pada materi *passing chest pass* dan *bounce pass* pada kelas VII di SMP Negeri 1 Singaraja.

Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar, sedangkan untuk menguasai keterampilan passing (*passing chest pass* dan *bounce pass*) dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar hasil belajar peserta didik

meningkat. Dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena karakteristik dari model ini seperti saling menjelaskan gambar passing kemudian melakukan praktek passing sesuai gambar serta berdiskusi mengenai kesulitan yang dihadapi dan akan dikoreksi oleh guru untuk dapat menguasai passing (*passing chest pass dan bounce pass*).

Pemilihan tentang model pembelajaran kooperatif NHT ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya: (1) Adhi Wijaya, Rizky (2017) menemukan pengaruh Jump stop shoot dan triple threat position terhadap hasil shoot putra ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Pringsewu tahun 2016/2017. (2) Widi Arsana, I Wayan 2017 menemukan pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Passing Permainan Sepak Bola. (3) Nova Adi Wirawan, Gede (2017) menemukan pengaruh pelatihan passing atas dengan bola yang dimodifikasi terhadap kekuatan otot lengan dan otot tungkai peserta voli club forkal Desa Kalibukbuk Kabupaten Buleleng Bali. Dari persoalan-persoalan yang telah dijelaskan, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* untuk melihat pengaruh model tersebut terhadap hasil belajar passing (*passing Chest pass dan Bounce Pass*).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa terdorong untuk mengangkat dan melaksanakan penelitian ini dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar *Passing* Bola Basket Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja.

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun identifikasi masalah yang dapat ditemui peneliti dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Peran guru masih sangat mendominasi pada saat proses pembelajaran model pembelajaran yang diberikan kurang tepat dengan masih menggunakan model pembelajaran sifatnya monoton dan kurang tepat.
- b. Peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk *sharing* ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat bersama dengan peserta didik lain, jarang adanya komunikasi antar peserta didik yang menimbulkan kesenjangan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai, sehingga peserta didik menjadi pasif
- c. Hasil belajar peserta didik belum maksimal, karena proses pembelajaran berlangsung secara monoton mengakibatkan munculnya rasa bosan peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan.
- d. Kurang aktif dan kurangnya diskusi peserta didik dalam pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah.
- e. Peserta didik kadang merasa bosan disaat materi yang diajarkan tidak disenangi atau disukai oleh siswa.
- f. Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
- g. Kurang fokusnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- h. Sarana dan prasarana yang ada disekolah kurang memadai.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada peserta didik

- kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket operan dada (*chest pass*) dan operan pantulan (*bounce pass*).
  - c. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada lembar asesmen aspek kognitif, dan psikomotor.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan peserta didik sekaligus membantu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja dalam mempraktikkan *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*). Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020

#### 1.6 Manfaat Hasil penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah teori tentang model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berbantuan media gambar dalam teknik dasar *passing chest pass dan bounce pass* dalam bola basket yang lebih relevan dengan kondisi siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi guru

Meningkatkan wawasan dan keterampilan guru PJOK dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berbantuan media gambar dalam teknik dasar *passing chest pass dan bounce pass* dalam bola basket.

### b. Bagi peserta didik

Membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing chest pass dan bounce pass* dalam bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berbantuan media gambar sehingga belajar peserta didik lebih bermakna.

### c. Bagi sekolah

Membantu sekolah meningkatkan pemberdayaan kecakapan hidup para peserta didik sehingga diharapkan lebih dapat bersaing dalam kompetensi antar sekolah baik untuk terjun ke masyarakat maupun untuk kepentingan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

### d. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berbantuan media gambar dalam pembelajaran PJOK.